

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai negara yang sedang berkembang, Indonesia memiliki penduduk yang sangat besar dengan wilayah yang sangat luas. Kondisi demikian sangat menguntungkan bagi suatu negara untuk dapat terus berkembang mengikuti era dan perkembangan jaman dan teknologi yang ada saat ini. Di era globalisasi ini persaingan dalam dunia usaha semakin meningkat. Maka dari itu para pengusaha dituntut untuk dapat terus – menerus meningkatkan kinerjanya untuk memenuhi kebutuhan konsumennya. Tidak hanya karyawan di perusahaan yang dituntut untuk meningkatkan kinerjanya, begitu juga untuk para pengrajin. Karena UMKM merupakan bisnis yang mampu bertahan ketika krisis ekonomi melanda. Usaha Mikro Kecil Menengah merupakan usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Seperti dijelaskan di dalam peraturan perundang-undangan No. 20 tahun 2008.

Usaha Mikro Kecil Menengah saat ini memiliki peran yang sangat besar terhadap pembangunan ekonomi suatu negara, karena mempunyai peran yang cukup besar dalam pembangunan ekonomi nasional, hal ini terlihat dari kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia yang terus meningkat setiap tahunnya. Berdasarkan hasil survei dan perhitungan Badan Pusat Statistik (BPS), kontribusi UMKM terhadap PDB Indonesia yang terus meningkat setiap tahunnya. Berdasarkan hasil survei dan perhitungan Badan Pusat Statistik (BPS), kontribusi UMKM terhadap PDB (tanpa migas) selama lima tahun ini mencapai angka 60,34 persen, ini dikemukakan langsung oleh Debuti Bidang Ekonomi Makro dan Keuangan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian.

UMKM menjadi tumpuan bagi 97% tenaga kerja di Indonesia selama periode 5 tahun belakangan ini karena mampu membuka lapangan kerja baru bagi jutaan orang, sementara usaha besar hanya mampu membuka lapangan kerja baru bagi 55.760 orang. Selain itu kontribusinya terhadap ekspor non migas nasional sebesar 19,9%. Dengan demikian bahwa pertumbuhan UMKM di Indonesia sangatlah diperlukan. Sehubungan dengan program pemerintah Indonesia untuk membangun perekonomian negara dimana diarahkan untuk pemberdayaan masyarakat dan mengurangi angka pengangguran yang saat ini jumlahnya semakin bertambah dari tahun ke tahun maka masih dibutuhkan lagi tambahan Usaha Mikro Kecil Menengah di Indonesia.

Usaha Mikro Kecil menengah yang berada di Desa Plumbon Gambang, Kecamatan Gudo, Kabupaten Jombang merupakan desa yang sebagian besar penduduknya merupakan pengrajin manik-manik kaca. Manik-manik ini dijual keluar pulau seperti Lombok, Bali, Sulawesi dan Kalimantan, bahkan mencapai pasar International seperti Eropa. Desa manik-manik ini sudah berdiri sekitar 18 tahun lalu sekitar tahun 2001. Tujuan utama didirikan desa manik-manik di daerah Plumbon Gambang ini adalah menjadikan masyarakat lebih berkembang dan menaikkan kesejahteraan rakyat. Karena sebagian besar masyarakat disana bekerja sebagai petani yang kita tahu bahwa petani mempunyai penghasilan musiman yang belum tentu hasilnya dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Oleh karena itu dengan adanya Desa Plumbon Gambang sebagai desa manik-manik maka saat ini kesejahteraan di wilayah tersebut sudah meningkat.

Dunia usaha saat ini semakin berkembang pesat. Sehingga pengusaha harus mengelola usaha itu dengan baik dan benar. Namun demikian pengembangan UMKM harus disertai dengan pengembangan sumber daya manusia dalam berbagai aspek.

Sumber daya manusia merupakan komponen yang sangat penting dalam pencapaian tujuan usaha kecil maupun perusahaan yang besar. Peran sumber daya manusia sangat berpengaruh terhadap kelangsungan hidup di suatu usaha. Sumber daya manusia sebagai penggerak utama dalam mengembangkan dan mempertahankan usaha yang dijalankan untuk tetap eksis. Peningkatan sumber daya manusia sangatlah diperlukan terutama dibidang *knowledge*, *skill* dan *ability*. Peningkatan produktivitas yang didukung pengembangan teknologi menjadi penting dalam fokus penguatan sumber daya manusia. Penggunaan teknologi semakin penting dalam produksi disuatu UMKM mengingat proses produksi di UMKM masih dilakukan secara sederhana dengan menggunakan alat tradisional. Ini mengindikasikan bahwa penguasaan IPTEKS dan keahlian pemasaran serta pengelolaan sumber daya manusia UMKM masih sangat terbatas.

Peningkatan *knowledge* atau pengetahuan dalam suatu sumber daya manusia sangatlah penting karena disaat kita mempunyai pengetahuan kita bisa menjawab adanya pertanyaan apa yang sering terjadi di lingkungan organisasi. Berdasarkan hasil wawancara kepala desa disana pengetahuan pengrajin manik-manik kaca di UMKM desa Plumbon Gambang, kecamatan Gudo, kabupaten Jombang tergolong rendah karena tingkat pendidikan para pengrajin rata-rata hanya lulusan SD, SMP dan ada beberapa yang lulusan SMA. Hal ini mengakibatkan pengetahuan tentang bagaimana mengelola suatu bisnis kurang baik, dan pengrajin kurang mengetahui segmen pasar yang akan dimasuki serta kurangnya pengetahuan tentang strategi pemasaran yang baik hal ini dilihat dari adanya pengrajin yang datang langsung ke luar kota untuk memasarkan produknya.

Kinerja pengrajin juga dipengaruhi oleh *skill*, *skill* atau keterampilan sendiri merupakan asset yang sangat penting. Keterampilan bisa dilihat saat para pengrajin mengerjakan suatu pekerjaan. Para pengrajin yang ada di UMKM manik-manik kaca desa plumbon Gambang, kecamatan Gudo, kabupaten Jombang ini mempunyai pengrajin yang sudah berpengalaman dibidangnya selama 1-20 tahun lamanya. Tetapi keterampilan para pengrajin disana tidak didukung dengan keterampilan mengenai administrasi dan keuangan. Sehingga tidak adanya catatan yang akurat mengenai arus keuangan di UMKM tersebut. Serta pengrajin juga masih belum terampil dalam komunikasi dengan para konsumen, sehingga masih sering terjadi miskomunikasi.

Selain *knowledge* dan *skill*, kinerja pengrajin juga dipengaruhi oleh *ability* atau kemampuan, *ability* merupakan kapasitas seseorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. berdasarkan pengertian tersebut dapat kita ketahui bahwa *ability* atau kemampuan cenderung dimiliki setiap individu. *Ability* merupakan kapasitas seorang individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam satu pekerjaan. Dalam kasus ini, pengrajin di UMKM manik-manik kaca yang berada di Desa Plumbon Gambang, kecamatan Gudo, kabupaten Jombang mampu menghasilkan sekitar 500-1000 butir manik manik yang selanjutnya akan dirangkai menjadi aksesoris seperti kalung, gelang, tasbih, bros dan hiasan meja atau sekitar 30-100 produk manik-manik kaca yang sudah siap dipasarkan. Permasalahan *ability* disana yaitu kurangnya kemampuan mereka dalam hal informasi dan kemampuan dalam mengembangkan inovasi agar dapat bersaing dengan para kompetitor. Pengrajin disana masih terpaku dengan model produk yang sudah ada.

Pada saat ini UMKM manik-manik yang ada di Desa Plumbon Gambang, Kecamatan Gudo, Kabupaten Jombang sudah ada 76 pengrajin, pada saat ini omset yang mereka

dapatkan berkisar 5 juta – 30 juta setiap bulannya. Omset yang didapat para pengrajin menurun setiap tahunnya karena saat ini kompetitor dari Cina sudah mulai menguasai pasar dengan kualitas manik-manik yang sama tetapi dengan harga yang lebih terjangkau. Dengan adanya masalah-masalah diatas maka *knowledge*, *skill* dan *ability* sumberdaya manusia harus diperhatikan agar dapat menciptakan tenaga kewirausahaan yang berkualitas dan dapat bersaing di pasar global.

Tabel 1.1 Data rata-rata pendapatan pengrajin

NO	Tahun	Jumlah (Rupiah)
1.	2016	180.000.000
2.	2017	155.000.000
3.	2018	127.000.000

Sumber : Pengrajin

Berdasarkan ulasan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penulis tertarik untuk melihat dan meneliti tentang bagaimana **“Pengaruh *Knowledge*, *Skill* dan *Ability* Terhadap Kinerja Pengrajin Di UMKM Manik-Manik Kaca Desa Plumbon, Kecamatan Gudo, Kabupaten Jombang”**.

1.2 Perumusan Masalah

Dari ulasan yang telah dijelaskan diatas maka, perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah.

1. Apakah *knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengrajin di UMKM manik-manik kaca Desa Plumbon Gambang, Kecamatan Gudo, kabupaten Jombang?

2. Apakah *skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengrajin di UMKM manik-manik kaca Desa Plumbon Gambang, Kecamatan Gudo, kabupaten Jombang?
3. Apakah *ability* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengrajin di UMKM manik-manik kaca Desa Plumbon Gambang, Kecamatan Gudo, kabupaten Jombang?
4. Apakah *knowledge*, *skill* dan *ability* secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja pengrajin di UMKM manik-manik kaca Desa Plumbon Gambang, Kecamatan Gudo, kabupaten Jombang?
5. Diantara variabel-variabel tersebut, manakah variabel yang berpengaruh secara dominan terhadap kinerja pengrajin di UMKM manik-manik kaca Desa Plumbon Gambang, Kecamatan Gudo, kabupaten Jombang?

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan *knowledge* terhadap kinerja pengrajin di UMKM manik-manik kaca desa Plumbon Gambang, Kecamatan Gudo, kabupaten Jombang.
2. Untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan *skill* terhadap kinerja pengrajin di UMKM manik-manik kaca desa Plumbon Gambang, Kecamatan Gudo, kabupaten Jombang.
3. Untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan *ability* terhadap kinerja pengrajin di UMKM manik-manik kaca desa Plumbon Gambang, Kecamatan Gudo, kabupaten Jombang.

4. Untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan *knowledge*, *skill* dan *ability* terhadap kinerja pengrajin di UMKM manik-manik kaca desa Plumbon Gambang, kecamatan Gudo, kabupaten Jombang.
5. Untuk mengetahui mana yang berpengaruh secara dominan antara *knowledge*, *skill* dan *ability* terhadap kinerja pengrajin di UMKM manik-manik kaca desa Plumbon Gambang, kecamatan Gudo, kabupaten Jombang.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Pengusaha dan Pengrajin Manik-Manik Kaca di Desa Plumbon, Kecamatan Gudo, Kabupaten Jombang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan sebagai bahan pertimbangan yang berkaitan tentang kompetensi SDM untuk meningkatkan kinerja karyawannya.

2. Bagi Penulis

Sebagai sambungan penelitian dan memperluas wawasan bagi kegiatan ilmu manajemen dalam rangka mengelola sumber daya manusia dan mensosialisasikan materi yang telah didapat selama perkuliahan berlangsung.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan rujukan bagi penelitian selanjutnya sehingga dapat memperluas pengetahuan ilmu manajemen dalam mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia.

4. Bagi Universitas Trunojoyo Madura

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan manajemen, khususnya manajemen sumber daya manusia dalam kaitannya dengan kompetensi SDM.